

PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B

Marta Armila Teresa
Nurhenti D. Simatupang

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Teratai No.4 Surabaya 60136. Email: (marthajoe776@gmail.com) (nurhentisimatupang@yahoo.co.id)

Abstrak: *This quantitative research aims to determine the influence of the media is there a picture card of the ability to speak children's in pertiwi bareng kindergarten B jombang. Samples were children's in pertiwi bareng kindergarten B jombang of totaling 20 children. This research data collection method using a method of observation and analysis dokumentasi. Teknik data corresponding to this research using Wilcoxon matched pairs test test in its implementation using a helper table. The results showed that the value of $T = 0$ is smaller than T_{tabel} with significance level of 5% by $N = 60$ so that H_a 2α accepted because $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 60$) and H_0 is rejected because $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0 > 60$), it can be concluded that the flashcard media significantly influence the child's ability to speak group B TK Pertiwi Jombang.*

Keywords: *Media flash card, speak.*

Abstrak: Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Sampel dalam penelitian adalah anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang yang berjumlah 20 anak. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan uji *wilcoxon matched pairs test* yang dalam pelaksanaannya menggunakan tabel penolong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $T = 0$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah $N 2\alpha = 60$ sehingga H_a diterima karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 60$) dan H_0 ditolak karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0 > 60$), maka dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang meningkat.

Kata kunci: *Media kartu bergambar, berbicara.*

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia 4-6 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa akan mempengaruhi anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan

pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak. Cara belajar pada anak usia dini hendaknya lebih variatif dan menarik terutama dalam kegiatan pengembangan kemampuan berbicara anak dengan media kartu bergambar.

Pentingnya mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini karena pada anak usia dini 4-6 tahun anak sudah mulai mampu berperan serta dalam percakapan yang lebih kreatif. Anak dapat menamai sesuatu, misalnya menamai anjing miliknya ataupun boneka miliknya. Masa usia dini disebut sebagai masa *golden age*. NAEYC (dalam Hartati, 2005:11) mengemukakan bahwa masa-masa awal kehidupan tersebut sebagai masa-masanya belajar dengan slogannya sebagai berikut: "*Early Years are Learning Years*". Hal ini disebabkan bahwa selama rentang waktu usia

dini, anak mengalami berbagai pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan pesat pada berbagai aspek. Oleh karena itu, pada masa ini anak sangat membutuhkan stimulasi dan rangsangan dari lingkungannya terutama dalam hal kemampuan berbicara anak.

Berbicara merupakan suatu proses yang menggunakan bahasa ekspresif dalam membentuk arti. Kajian tentang perkembangan berbicara pada anak tidak terlepas dari kenyataan adanya perbedaan kecepatan dalam berbicara, maupun kualitas dan kuantitas anak dalam menghasilkan bahasa. Anak yang satu dapat lebih cepat, lebih luwes, lebih rumit dalam mengungkapkan bicaranya, ataupun lebih lambat dari yang lain (Dhieni, 2011:3.3).

Hurlock (1998:110) menuliskan bicara adalah penggunaan artikulasi atau kata-kata untuk menyampaikan maksud karena berbicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif. Dengan berbicara, seseorang dapat mengungkapkan maksud atau tujuannya secara langsung kepada orang lain.

Media adalah seluruh alat dan bahan yang dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya (Rossi dan Breidle dalam Sanjaya, 2008:204).

Kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flash card* biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi (Arsyad, 2011:119).

Berdasarkan uraian di atas, pada tanggal 17 dan 20 maret peneliti melakukan observasi awal kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang dan menemukan bahwa dari jumlah 20 anak kelompok B terdapat sekitar 12 anak di TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang mengalami masalah kekurangan kemampuan dalam berbicara. Dan 8 anak lainnya kemampuan bicaranya sudah baik tetapi perlu diasah kembali terutama dalam intonasi suara yang kurang jelas. Hal ini dilatarbelakangi oleh kurangnya media dalam hal meningkatkan kemampuan berbicara anak karena peneliti menemukan buku cerita saja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin menerapkan suatu upaya mengatasi kemampuan berbicara yang masih rendah dengan cara menggunakan media kartu bergambar. Alasan peneliti menggunakan kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak karena kartu bergambar salah satu media yang menarik dan menyenangkan. Dengan gambar warna yang mencolok sesuai karakter anak usia dini akan meningkatkan minat anak. Dengan demikian peneliti berharap dengan memperkenalkan media kartu bergambar (*flashcard*) dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang,

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*, karena peneliti hanya melakukan penelitian dengan 1 kelas saja yaitu kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang dengan subyek 20 anak. Desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2011:74).

Dengan demikian desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK kelompok B yang berjumlah 20 anak di TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten

Jombang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah populasi yaitu anak kelompok B yang berada di TK Pertiwi Kecamatan Barend Kabupaten Jombang. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi pengamatan dan metode dokumentasi.

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan ujian hipotesis (Siregar, 2013: 86). Dalam penelitian ini menggunakan statistik nonparametis dimana statistik nonparametis tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi, misalnya data yang akan dianalisis tidak harus distribusi normal. Oleh karena itu statistik nonparametis sering disebut “*distribution free*” (bebas distribusi) (Sugiyono, 2011:150).

Dalam penelitian ini data yang dianalisis memiliki jumlah subyek 20 anak dan berupa

data ordinal. Uji statistik nonparametis yang digunakan adalah uji *wilcoxon matched pairs test* yang dalam pelaksanaannya menggunakan tabel penolong (Sugiyono, 2011:151).

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya suatu perbedaan hasil kemampuan berbicara anak saat *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata hasil kemampuan berbicara saat *pre-test* yaitu 1,85 dan *post-test* yaitu 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *pre-test* lebih rendah dibandingkan dengan hasil *post-test*, sehingga menunjukkan adanya perubahan hasil kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu bergambar. Analisis data yang digunakan adalah uji *wilcoxon matched pairs test*:

Tabel Penolong Wilcoxon Skor Pre Test dan Post Test

No.	X _{A1}	X _{B1}	Beda	Tanda Jenjang		
			X _{B1} - X _{A1}	Jenjang	+	-
1.	2	3	1	+8,5	+8,5	-
2.	1	3	2	+17	+17	-
3.	1	4	3	+19	+19	-
4.	3	4	1	+8,5	+8,5	-
5.	2	3	1	+8,5	+8,5	-
6.	2	3	1	+8,5	+8,5	-
7.	3	4	1	+8,5	+8,5	-
8.	2	3	1	+8,5	+8,5	-
9.	2	3	1	+8,5	+8,5	-
10.	3	4	1	+8,5	+8,5	-
11.	2	3	1	+8,5	+8,5	-
12.	2	3	1	+8,5	+8,5	-
13.	1	2	1	+8,5	+8,5	-
14.	2	3	1	+8,5	+8,5	-
15.	1	2	1	+8,5	+8,5	-
16.	2	3	1	+8,5	+8,5	-
17.	1	4	3	+19	+19	-
18.	2	3	1	+8,5	+8,5	-
19.	1	4	3	+19	+19	-
20.	2	3	1	+8,5	+8,5	-
Jumlah					T + =	T = -0
					+210	

(Sumber :Hasil penelitian)

Berdasarkan hasil pengumpulan data pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa nilai $T = 0$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah $N - 20\alpha = 60$ sehingga H_0 diterima karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 60$) dan H_0 ditolak karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0 > 60$), maka dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang meningkat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, kemampuan perkembangan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang menemukan bahwa dari jumlah 20 anak kelompok B terdapat sekitar 12 anak di TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang mengalami masalah kekurangan kemampuan dalam berbicara. Ketika diberi pertanyaan oleh guru, mereka menjawab kurang jelas dan terbata-bata dan kebanyakan berbicara dengan malu-malu karena merasa gugup dan kurang percaya diri dengan jawaban mereka. Dan bahkan ada yang diam tidak menjawab padahal sebenarnya mereka bisa menjawab. Dan 8 anak lainnya kemampuan bicarannya sudah baik tetapi perlu diasah kembali terutama dalam intonasi suara yang kurang jelas. Hal ini dilatarbelakangi oleh kurangnya media dalam hal meningkatkan kemampuan berbicara anak karena peneliti menemukan buku cerita saja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin menerapkan suatu upaya mengatasi kemampuan berbicara yang masih rendah dengan cara menggunakan media kartu bergambar. Alasan peneliti menggunakan kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak karena kartu bergambar salah satu media yang menarik. hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2011: 24) mengemukakan manfaat media pembelajaran salah satunya yaitu dengan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian

anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Dalam penelitian ini media kartu bergambar yang digunakan berukuran 8x12 cm yang berisi gambar dan teks juga. Hal tersebut sesuai dengan teori Arsyad (2011: 119) mengatakan bahwa kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.

Kegiatan *treatment* menggunakan kartu bergambar dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali *treatment* karena anak perlu banyak latihan untuk berbicara di depan kelas. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (2008: 1) bahwa keterampilan dalam berbicara hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Sehingga dalam penelitian ini dengan menggunakan media kartu bergambar kemampuan berbicara anak meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian perlakuan menggunakan media kartu bergambar dapat berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

Saran

Berdasarkan keseluruhan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka, dapat diberikan saran yang diharapkan agar dapat bermanfaat. Adapun saran tersebut antara lain:

1) Terkait dengan bukti dari hasil menggunakan media kartu bergambar memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berbicara anak, maka diharapkan guru dapat menggunakan media kartu bergambar sebagai suatu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Menggunakan media kartu bergambar dapat dilakukan secara berulang-ulang agar kemampuan berbicara anak meningkat dan intonasi anak dalam berbicara lebih baik lagi, 2) Dari hasil penelitian dengan menggunakan media kartu bergambar dengan indikator menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia,

dan mereka peneliti menemukan mayoritas anak kurang paham dengan kata ganti aku dan saya karena hampir sama. Penggunaan kata ganti aku dan saya merupakan kata ganti orang pertama tunggal dan penggunaannya harus disesuaikan dengan lawan berbicara. Jadi peneliti lain bisa mengantisipasi jika menggunakan indikator tersebut. Media kartu bergambar juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Dengan demikian, peneliti lain dapat melakukan penelitian berkaitan dengan media kartu bergambar dan dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan lain selain kemampuan berbicara dengan memperhatikan tahap-tahap dan ketentuan dalam menyampaikan isi pembelajaran melalui media kartu bergambar.

DAFTAR RUJUKAN

- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Hurlock, Elizabeth. 1998. *Perkembangan Anak*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

